

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model *Missouri Mathematic Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan keruangan siswa pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII Akselerasi SMPN 1 Sidoarjo, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan keruangan siswa yang dikembangkan pada penelitian ini yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan Lembar Tugas Proyek (LTP) telah memenuhi kriteria “**valid**”. Hal ini terlihat dari penilaian tiga validator yang menghasilkan nilai rata-rata kevalidan RPP sebesar 3,28, LKS sebesar 3,18, LTP sebesar 3,44, dan *pretest* dan *postest* sebesar 3,19
2. Aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas menggunakan model *MMP* dengan pendekatan kontekstual telah memenuhi kriteria aktif dan baik dengan kategori “**sangat baik**”.
3. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran matematika menggunakan model *Missouri Mathematic Project (MMP)* dengan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan keruangan siswa yang diterapkan mayoritas terlaksana. Dengan nilai rata-rata sebesar 3,0: yang berarti RPP yang digunakan dalam penelitian ini telah terlaksana dalam kategori “**baik**”.
4. Pembelajaran menggunakan model *MMP* dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan keruangan siswa. Berdasarkan data dari hasil uji statistik non parametrik (uji-Mann-whitney) yang diperoleh angka signifikansi 0,000. Karena angka signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, dengan kata lain nilai *pretest* dan *postest* kemampuan keruangan siswa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal

tersebut didukung dengan data empirik rata-rata nilai pretes sebesar 12,50 dan rata-rata nilai postes sebesar 28,50 terlihat meningkat sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 16,00.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual hendaknya menjadi alternatif model pembelajaran bagi guru SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan keruangan siswa
2. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual perlu memperhatikan hal-hal berikut:
  - a. Agar pengetahuan prasyarat dapat dimiliki oleh siswa, guru hendaknya memberikan remediasi kepada siswa dengan kemampuan rendah, sehingga ia dapat terlibat secara aktif dalam kerja kelompok.
  - b. Guru hendaknya menguasai dan memahami terlebih dahulu tentang aturan dan hakikat pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual, agar pembelajaran berjalan sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran *MMP* dengan pendekatan kontekstual.